

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada Bab III, maka didapat kesimpulan dari penelitian Perubahan Bunyi Kata Serapan (*Gairaigo*) dalam Penamaan Negara di Benua Eropa. Berdasarkan teori yang ada pada bab II yaitu terdapat 15 macam teori perubahan bunyi yang digunakan untuk menganalisis data, ternyata setelah data dianalisis peneliti hanya menemukan delapan macam perubahan bunyi yang cocok dan sesuai dengan data yaitu nama negara di Benua Eropa. Adapun delapan macam perubahan bunyi yang terjadi pada tahap analisis data ialah proses perubahan lenisi, penambahan bunyi, pemecahan vokal, asimilasi, disimilasi, pelepasan bunyi, pergantian bunyi alveolar, dan bunyi vokal panjang. Berikut daftar nama negara beserta proses perubahan bunyi yang terjadi.

No	Nama Negara (Resmi)	Nama Negara (Bahasa Jepang)	Perubahan yang dialami
1	Republic of Ireland [republik of aɪələn]	アイルランド [airurando]	Penambahan bunyi dan asimilasi
2	French [frenʃ]	フランス [ɸuraŋsu]	Lenisi, penambahan bunyi dan asimilasi
3	Italy [itəli]	イタリア [itaria]	Penambahan bunyi, pemecahan vokal dan asimilasi
4	Vatican City [vætɪkən]	バチカン [batɪkan]	Asimilasi dan perubahan bunyi alveolar
5	Malta [malta]	マルタ [maruta]	Penambahan bunyi dan asimilasi

6	Spain [speɪn]	スペイン [supeɪn]	Penambahan bunyi dan asimilasi
7	Portugal [portugal]	ポルトガル [porutogaru]	Lenisi, penambahan bunyi dan asimilasi
8	Luxembourg [lʌksəmbə:g]	ルクセンブルク [rukuusenburuku]	Penambahan bunyi dan disimilasi
9	Denmark [denma:k]	デンマーク [denma:ku]	Penambahan bunyi dan bunyi vokal panjang
10	Sweden [swɪ:dn]	スウェーデン [surwe:den]	Lenisi, penambahan bunyi dan bunyi vokal panjang
11	Swiss [swɪ:s]	スイス [suɪsu]	Penambahan bunyi dan pemecahan vokal
12	Liechtenstein [laɪftɛnstam]	リセテンシュタイン [rihteɪnsuteɪn]	Penambahan bunyi dan asimilasi
13	Austria [o:stria]	オーストリア [o:sutoria]	Penambahan bunyi dan bunyi vokal panjang
14	Hungary [hangəri]	ハンガリー [hangari:]	Bunyi vokal panjang
15	Czech Republic [tʃek republic]	チェコ [tʃeko]	Penambahan bunyi
16	Poland [poulənd]	ポーランド [Po:raɲdo]	Penambahan bunyi, asimilasi dan bunyi vokal panjang
17	Romania [rəmeɪniə]	ルーマニア [ru:mania]	Lenisi dan bunyi vokal panjang
18	Bulgaria [bəlgeria]	ブルガリア [burugaria]	Penambahan bunyi dan asimilasi
19	Greece [grɪ:s]	ギリシャ [giriʃa]	Penambahan bunyi
20	Bosnia and Herzegovina [bosniə en herdʒəgovɪnə]	ボスニア。ヘルシェゴナ [bosuniə.herutsegobɪnə]	Penambahan bunyi dan asimilasi
21	Albania [ælbemɪə]	アルバニア [arubania]	Lenisi, penambahan bunyi dan asimilasi
22	Croatia [kroueɪʃə]	クロアチア [kuroatʃia]	Lenisi dan penambahan bunyi
23	Russia [rʌʃə]	ロシア [roʃia]	Penambahan bunyi, pemecahan vokal, pergantian bunyi alveolar
24	Estonia [əstɒniə]	エストニア [esutonia]	Penambahan bunyi
25	Belarus [belərus]	ベラルーシ [beraru:ʃi]	Penambahan bunyi, pergantian bunyi alveolar

			dan bunyi vokal panjang
26	Ukraine [jukreim]	ウクライナ [uukurana]	Lenisi dan penambahan bunyi
27	Inggris	イギリス	Nama negara yang diserap ke dalam bahasa Jepang bukan berasal dari nama resmi. Nama negara ini tidak termasuk pada penelitian.
28	Germany	ドイツ	Nama negara yang diserap ke dalam bahasa Jepang bukan berasal dari nama resmi. Nama negara ini tidak termasuk pada penelitian.
29	Netherland	オランダ	Nama negara yang diserap ke dalam bahasa Jepang bukan berasal dari nama resmi. Nama negara ini tidak termasuk pada penelitian.
30	Belgium	ベルギー	Nama negara yang diserap ke dalam bahasa Jepang bukan berasal dari nama resmi. Nama negara ini tidak termasuk pada penelitian.
31	Andorra	アンドラ	Nama negara yang diserap ke dalam bahasa Jepang bukan berasal dari nama resmi. Nama negara ini tidak termasuk pada penelitian.
32	Monaco	モナコ	Nama negara yang diserap ke dalam bahasa Jepang bukan berasal dari nama resmi. Nama negara ini tidak termasuk pada penelitian.
33	Cyprus	キプロス	Nama negara yang diserap ke dalam bahasa Jepang bukan berasal dari nama resmi. Nama negara ini tidak termasuk pada

			penelitian.
--	--	--	-------------

Selain perubahan yang terjadi pada data di atas, peneliti juga menemukan hal diluar teori yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menemukan bahwa adanya penambahan bunyi vokal selain bunyi vokal [u] dan bunyi vokal [o] yaitu bunyi vokal [i] dan bunyi vokal [a]. Terjadi penambahan bunyi vokal [i] setelah bunyi konsonan [ʃ] seperti pada nama negara Belarus menjadi Beraruushi.

Namun, tidak hanya bunyi vokal [i] yang menyisip setelah bunyi konsonan [ʃ]. Bunyi vokal [a] ditemukan mengikuti bunyi konsonan [ʃ] pada nama negara Girisha dan bunyi vokal [a] mengikuti bunyi vokal [i] pada nama negara Itaria.

Selain hal yang disebutkan di atas, peneliti juga menemukan bahwa tidak seluruh bunyi vokal rangkap mengalami pelesapan ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, seperti pada nama negara Spein [spɛɪn] dan Liechtenstein [laɪʃtɛnstɛɪn] tidak terjadi pelesapan.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis perubahan bunyi yang terjadi pada penamaan sebuah negara yang sumbernya adalah nama resmi dari negara tersebut. Kata serapan memang sudah banyak digunakan dalam bahasa Jepang, baik di media cetak maupun percakapan sehari-hari. Penelitian ini menjelaskan proses perubahan dari penamaan sebuah negara yang ada pada bahasa Jepang.

Penelitian ini masih terdapat kekurangan, karena peneliti tidak membahas negara di seluruh dunia dan juga tidak membahas proses perubahan bunyi yang mengalami penyingkatan atau proses perubahan bunyi nama negara yang berasal dari bahasa selain bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti berharap agar ada penelitian selanjutnya yang membahas tentang perubahan bunyi kata serapan dalam bahasa Jepang yang mengkaji tentang sebab-sebab terjadi perubahan bunyi dalam kata serapan bahasa Jepang.

